

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). Psikologi perkembangan, pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja. Bandung: PT. Refika Adiatmika.
- Ali, M & Ansori, M. (2010). Psikologi remaja perkembangan peserta didik cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alwi, H. (2003). Kamus besar bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ancok D. (2010). Psikologi islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Argyle, M. (2001). *The Psychology of Happiness, 2nd Edition*. New York: Routledge.
- Arifin, B. S. (2015). Psikologi sosial. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asih & Pratiwi. 2010. Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*, 1(1). Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Azwar, S. (2015). Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2017). Penyusunan skala psikologi (Edisi Kedua). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Baron, R.A & Byrne, D. (2005). Psikologi sosial. Jakarta: Erlangga.
- Baron dan Byrne, 1991. *Social Psychology Understanding Human Interaction*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Baron, R.A dan Byrne, D. 1979. *Social Psychology Understanding Human Behaviour*. Newyork Rinehart dan Winston, Inc.
- Carlo, Gustavo & Brandy A. R. (2002). *The development of a measure of prosocial behaviors for late adolescents* hal. 31 – 44.
- Carr, Alan. (2004). *Positive Psychology. The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brunner Routledge.
- Dahriani, Adria. (2010). *Perilaku Prososial terhadap Pengguna Jalan (Studi Fenomenologis pada Polisi Lalu Lintas)*. Skripsi, tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Dayaksini, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. UMM Press: Malang.

- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Frisnawati, Awaliya. (2012). Hubungan antara intensitas menonton reality show dengan kecenderungan perilaku prososial pada remaja. *Jurnal empati* 1(1), 47–58.
- Faturochman. (2009). Pengantar psikologi sosial. Yogyakarta: Pustaka (Kelompok Penerbit PINUS).
- Gust, Y.A dan Margaretha M. M. S. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi* 1(1), 33-34.
- Hamidah. (2002). Perbedaan kepekaan sosial ditinjau berdasarkan persepsi remaja terhadap pola asuh orang tua pada remaja di jawa timur. *Insan* 4(3). Universitas Airlangga Surabaya.
- Hurlock, E. B. 1994. Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga
- Haryati, T. D. (2013). Kematangan emosi, religiusitas dan perilaku prososial perawat di rumah sakit. *Jurnal Psikologi* 2(2), 162–172.
- Husada, A.K. (2013). Hubungan pola asuh demokratis dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada remaja. *Jurnal Psikologi* 2(3), 266–277.
- Kau, M. A. (2010). Empati dan perilaku prososial pada anak. *Jurnal Inovasi*, 7(3), 1- 33.
- Lestari, Dyan dan Partini. (2015). Hubungan antara penalaran moral dengan perilaku prososial pada remaja. *Jurnal Indigenous* 13(2), 41-46.
- Malentika, N. (2016). *Hubungan Anatara Interaksi Sosial Dengan Suasana Hati Pada Mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer di Universitas Bina Darma Palembang*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma Palembang.
- Megawati, Elisa dan Yohanes Kartika Herdiyanto. (2016). Hubungan antara perilaku prososial dengan psychological well-being pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 132-141.
- Monks, F. J., Knoers A. M. P., & Haditono, S. H. (2006). Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Myers, David G. (2012). Psikologi sosial, Edisi 10, Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pitaloka, D.A & Annastasia, E. (2015). Rasa syukur dan kecenderungan perilaku prososial pada mahasiswa fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Empati* 4(2), 43-50.
- Ryff, C. D., Keyes, C.L.M. (1995). *The structure of psychological well-being revisited*. J. Pers. Soc. Psychol. 69:719–27.

- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol.69, Hal.719–727.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development*, perkembangan masa hidup. (Edisi ke lima). *Jilid II*. Jakarta : Erlangga
- Santrock, J. W. (2003). *Andolescence*. Edisi 6. Jakarta : Erlangga.
- Sarlito W. Sarwono & Eko A. Meinarno.(2009). Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, S. W. Meinarno, E. A. 2009. Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seligman, Martin E.P. (2002). *Authentic happiness: using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: The Free Press.
- Seligman, M. E. P. (2005). Authentic happiness; menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif. Terjemahan. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). Psikologi sosial edisi kedua belas. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Walgitto, B, (2010). Pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Andi.
- Yantiek, Ermi. (2014). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prososial Remaja. *Jurnal Psikologi* 3(1), 22–31.
- Yulia Woro Puspitorini. (2012). *Tingkah Laku Prososial dan Kebahagiaan*. Skripsi, tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.